# PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT MITRA ADIPERKASA TBK PERIODE 2016–2025

**[1]Andina Nuraini, [2]Sentiya Minola, [3]Husnul Khotimah**

*[1,2,3]Universitas Pamulang*
E-mail : andinanuraini@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif dan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan selama sepuluh tahun, sehingga diperoleh 10 observasi. Analisis dilakukan melalui uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. 0,200 untuk DER dan TATO, sehingga kedua variabel tersebut memenuhi kriteria normalitas pada taraf 5%. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance 0,904 dan VIF 1,107 untuk DER dan TATO. Uji Park menghasilkan nilai signifikansi 0,591 untuk DER dan 0,845 untuk TATO. Persamaan regresi yang diperoleh adalah ROE = -264,873 – 0,094DER + 21,009TATO + e. Secara parsial DER memiliki nilai Sig. 0,133 dan TATO 0,129, sehingga keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada taraf 5%. Uji F menghasilkan Sig. 0,062 sehingga DER dan TATO secara simultan belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROE pada taraf 5%. Nilai R Square sebesar 0,548 menunjukkan bahwa model menjelaskan 54,8% variasi ROE, sedangkan 45,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

**Kata Kunci :** *Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return on Equity.*

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Equity (ROE) at PT Mitra Adiperkasa Tbk for the 2016–2025 period. This study employs a quantitative approach with an associative research design and secondary data obtained from the company's annual reports and financial statements over a ten-year period, resulting in 10 observations. The analysis was conducted using normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The normality test results show an Asymp. Sig. value of 0.200 for both DER and TATO, indicating that both variables meet the normality criteria at the 5% significance level. The multicollinearity test shows a Tolerance value of 0.904 and a VIF value of 1.107 for both DER and TATO. The Park test produces significance values of 0.591 for DER and 0.845 for TATO. The regression equation obtained is ROE = -264.873 - 0.094DER + 21.009TATO + e. Partially, DER has a Sig. value of 0.133 and TATO has a Sig. value of 0.129, indicating that neither variable has a significant effect on ROE at the 5% significance level. The F-test produces a Sig. value of 0.062, indicating that DER and TATO simultaneously do not have a significant effect on ROE at the 5% significance level. The R Square value of 0.548 indicates that the model explains 54.8% of the variation in ROE, while the remaining 45.2% is explained by other factors outside the model.

**Keywords :** *Debt to Equity Ratio; Total Asset Turnover; Return on Equity.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dituntut untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif. Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penting karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, serta memberikan pengembalian kepada pemilik modal. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan struktur pendanaan dan efektivitas penggunaan aset agar kegiatan operasional dapat berjalan secara optimal.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian kepada pemilik modal adalah Return on Equity (ROE). ROE merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Dengan demikian, ROE dapat digunakan untuk melihat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang berasal dari ekuitas untuk menghasilkan keuntungan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan dapat menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari modal sendiri maupun kewajiban. Perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER memberikan gambaran mengenai struktur pendanaan perusahaan serta tingkat penggunaan kewajiban dibandingkan dengan modal sendiri. Perubahan DER dapat memengaruhi beban dan risiko keuangan perusahaan, sehingga dapat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Selain struktur pendanaan, kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset juga menjadi faktor yang dapat berkaitan dengan profitabilitas. Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif keseluruhan aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi TATO menunjukkan semakin efektif aset perusahaan dalam mendukung kegiatan penjualan. Efektivitas tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan pada akhirnya dapat memengaruhi ROE.

PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel dan distribusi berbagai merek gaya hidup serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham MAPI. Sebagai perusahaan terbuka, PT Mitra Adiperkasa Tbk menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengamati perkembangan kondisi keuangan perusahaan. Karakteristik perusahaan yang memiliki kegiatan operasional berbasis penjualan dan pengelolaan aset menjadikan hubungan antara struktur pendanaan, perputaran aset, dan profitabilitas menarik untuk diteliti.

Selama periode 2016–2025, kondisi keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk mengalami perubahan seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan kondisi lingkungan bisnis. Perubahan pada liabilitas, ekuitas, penjualan, aset, dan laba bersih dapat menyebabkan perubahan pada nilai DER, TATO, dan ROE. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya melihat tidak hanya besarnya laba yang diperoleh perusahaan, tetapi juga bagaimana laba tersebut dihasilkan melalui penggunaan aset dan struktur modal yang tersedia.

Hubungan DER, TATO, dan ROE menjadi menarik untuk diteliti karena secara teoritis penggunaan kewajiban dapat memengaruhi struktur pendanaan dan tingkat pengembalian kepada

pemegang saham, sedangkan efektivitas perputaran aset dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari sumber daya yang dimiliki. Namun, hubungan tersebut tidak selalu menunjukkan pola yang sama pada setiap perusahaan karena dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, kondisi industri, strategi operasional, serta periode pengamatan.

Penelitian terdahulu mengenai struktur modal, aktivitas, dan profitabilitas juga dapat menunjukkan hasil yang berbeda antara satu objek dengan objek lainnya. Perbedaan karakteristik perusahaan dan periode penelitian dapat menyebabkan hubungan antara DER, TATO, dan ROE menghasilkan temuan yang berbeda. Oleh karena itu, pengujian kembali pada objek PT Mitra Adiperkasa Tbk dengan periode pengamatan 2016–2025 diperlukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan ketiga variabel tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, PT Mitra Adiperkasa Tbk dipilih sebagai objek penelitian dengan periode pengamatan 2016–2025. Periode sepuluh tahun digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perubahan struktur pendanaan, efektivitas penggunaan aset, dan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai apakah perubahan DER dan TATO memiliki pengaruh terhadap ROE pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

**Rumusan Masalah**

1. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Equity pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025?
2. Apakah Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return on Equity pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025?
3. Apakah Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Return on Equity pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025?

**Tinjauan Pustaka**

**Return on Equity**

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas yang dimiliki. ROE digunakan untuk melihat tingkat pengembalian yang dihasilkan dari modal sendiri (Kasmir, 2019).

**Debt to Equity Ratio**

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk melihat struktur pendanaan perusahaan dan besarnya kewajiban dibandingkan dengan modal sendiri.

**Total Asset Turnover**

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aset untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menggambarkan tingkat efektivitas pemanfaatan aset dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

**Hipotesis**

H1 Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Equity pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025.

H2 Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return on Equity pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025.

H3 Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Return on Equity pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025.

## METODE

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu Debt to Equity Ratio (X1) dan Total Asset Turnover (X2), terhadap variabel dependen, yaitu Return on Equity (Y). Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025.

### Objek Penelitian

Objek penelitian adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk dengan kode saham MAPI. Periode pengamatan tahun 2016–2025 menghasilkan 10 observasi tahunan. Penelitian berfokus pada total liabilitas, total ekuitas, penjualan bersih, total aset, dan laba bersih yang digunakan untuk menghitung DER, TATO, dan ROE.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Data laporan keuangan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan sumber Bursa Efek Indonesia, kemudian ditabulasi berdasarkan tahun pengamatan untuk memperoleh nilai DER, TATO, dan ROE.

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian serta cara pengukurannya. Penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel independen pertama (X1), Total Asset Turnover (TATO) sebagai variabel independen kedua (X2), dan Return on Equity (ROE) sebagai variabel dependen (Y).

### Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas perusahaan. DER menunjukkan besarnya pendanaan perusahaan yang berasal dari kewajiban dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin besar proporsi kewajiban dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.

Dalam penelitian ini, DER dihitung dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas menggunakan rumus:

$$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$$

### Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk menghasilkan penjualan. TATO menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional. Semakin tinggi nilai TATO menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan.

Dalam penelitian ini, TATO dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Neto}}{Total\ Aset}$$

### Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas yang dimiliki. ROE

menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan atas modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki.

Dalam penelitian ini, ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas kemudian dikalikan 100 persen. Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara bertahap dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Uji Statistik t (Uji Parsial)
3. Uji Statistik F (Uji Simultan)
4. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | DER | TATO |
|---|---|---|---|---|
| N | | | 10 | 10 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | 13406.8 | 128.2 |
| | Std. Deviation | | 4532.4525 | 20.4711 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | 0.208 | 0.196 |
| | Positive | | 0.208 | 0.126 |
| | Negative | | -0.161 | -0.196 |
| Test Statistic | | | 0.208 | 0.196 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)[c] | | | .200[d] | .200[d] |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e] | Sig. | | 0.256 | 0.332 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | 0.245 | 0.32 |
| | | Upper Bound | 0.267 | 0.344 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.

Sumber: Data diolah (2026).

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) masing-masing sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data DER dan TATO memenuhi kriteria normalitas. Selain itu, hasil Monte Carlo Sig. menunjukkan nilai sebesar 0,256 untuk DER dan 0,332 untuk TATO. Kedua nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian tersebut, data DER dan TATO dinyatakan berdistribusi normal.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -264.873 | 1941.371 | | -.136 | .895 | | |
| | DER | -.094 | .055 | -.454 | -1.699 | .133 | .904 | 1.107 |
| | TATO | 21.009 | 12.215 | .460 | 1.720 | .129 | .904 | 1.107 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah (2026).

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,904 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,107. Nilai Tolerance tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas antara variabel DER dan TATO.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 8.556 | 7.346 | | 1.165 | .282 | | |
| | DER | .000 | .000 | .219 | .562 | .591 | .904 | 1.107 |
| | TATO | .009 | .046 | .079 | .204 | .845 | .904 | 1.107 |

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data diolah (2026).

Berdasarkan hasil uji Park, nilai signifikansi variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,591 dan Total Asset Turnover (TATO) sebesar 0,845. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model memenuhi asumsi homoskedastisitas berdasarkan uji Park.

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .740[a] | .548 | .418 | 713.13324 | .984 |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER
b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah (2026).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson sebesar 0,984 dengan jumlah observasi sebanyak 10. Nilai Durbin-Watson tersebut perlu dibandingkan dengan nilai batas kritis dL dan dU untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi secara formal. Namun, nilai dL dan dU tidak tercantum dalam output hasil pengujian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menetapkan keputusan formal mengenai autokorelasi hanya berdasarkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,984. Nilai tersebut relatif rendah sehingga perlu dilakukan konfirmasi lebih lanjut dengan membandingkannya terhadap nilai batas Durbin-Watson.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien DER sebesar -0,094 dan koefisien TATO sebesar 21,009, dengan konstanta sebesar -264,873. Berdasarkan koefisien tersebut, persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

ROE = -264,873 - 0,094DER + 21,009TATO + e

Konstanta sebesar -264,873 menunjukkan nilai ROE yang diprediksi ketika DER dan TATO bernilai nol. Koefisien DER sebesar -0,094 menunjukkan arah hubungan negatif, sehingga kenaikan satu satuan DER secara matematis dikaitkan dengan penurunan ROE sebesar 0,094 satuan dengan TATO dianggap konstan. Koefisien TATO sebesar 21,009 menunjukkan arah hubungan positif, sehingga kenaikan satu satuan TATO secara matematis dikaitkan dengan kenaikan ROE sebesar 21,009 satuan dengan DER dianggap konstan.

**Uji t (Parsial)**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -264.873 | 1941.371 | | -.136 | .895 | | |
| | DER | -.094 | .055 | -.454 | -1.699 | .133 | .904 | 1.107 |
| | TATO | 21.009 | 12.215 | .460 | 1.720 | .129 | .904 | 1.107 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah (2026).

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi DER sebesar 0,133. Karena 0,133 > 0,05, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial pada taraf signifikansi 5%. Koefisien DER bernilai negatif sebesar -0,094, sehingga arah hubungan dalam model adalah negatif, tetapi arah tersebut tidak didukung oleh signifikansi statistik pada taraf 5%. Dengan demikian, H1 tidak didukung berdasarkan hasil pengujian.

Nilai signifikansi TATO sebesar 0,129. Karena 0,129 > 0,05, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE secara parsial pada taraf signifikansi 5%. Koefisien TATO bernilai

positif sebesar 21,009, sehingga arah hubungan dalam model adalah positif, tetapi belum signifikan secara statistik. Dengan demikian, H2 tidak didukung berdasarkan hasil pengujian.

**Uji F (Simultan)**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 4309404.455 | 2 | 2154702.227 | 4.237 | .062[b] |
| | Residual | 3559913.145 | 7 | 508559.021 | | |
| | Total | 7869317.600 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Sumber: Data diolah (2026).

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F sebesar 4,237 dengan nilai signifikansi sebesar 0,062. Karena nilai signifikansi 0,062 lebih besar dari 0,05, maka Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, H3 yang menyatakan bahwa DER dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap ROE tidak didukung berdasarkan hasil pengujian.

**Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .740[a] | .548 | .418 | 713.13324 | .984 |

a. Predictors: (Constant), TATO, DER
b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah (2026).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,548. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 54,8% variasi Return on Equity (ROE) dalam model penelitian. Sementara itu, sebesar 45,2% variasi ROE dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,418 menunjukkan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel penelitian.

**Pembahasan**

**Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,133 yang lebih besar dari 0,05. Koefisien regresi DER sebesar -0,094 menunjukkan arah hubungan negatif, tetapi hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, perubahan DER selama periode penelitian belum dapat menjelaskan perubahan ROE secara signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas belum menjadi faktor yang secara statistik menentukan perubahan ROE perusahaan dalam model penelitian.

**Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Nilai signifikansi TATO sebesar 0,129 lebih besar dari 0,05, sehingga pengaruh TATO terhadap ROE tidak signifikan pada taraf 5%. Meskipun demikian, koefisien regresi TATO sebesar 21,009 menunjukkan arah hubungan positif. Artinya, secara matematis peningkatan TATO diikuti oleh peningkatan ROE dalam model, tetapi hubungan tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan berpengaruh signifikan. Dengan demikian, efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum terbukti secara statistik menjadi faktor yang menentukan ROE pada periode penelitian.

**Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE)**

Secara simultan, DER dan TATO juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hasil uji F memperoleh nilai F sebesar 4,237 dengan nilai signifikansi 0,062. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, DER dan TATO secara bersama-sama belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada taraf 5%. Dengan demikian, kombinasi kedua variabel independen tersebut belum dapat menjelaskan perubahan ROE secara signifikan dalam model penelitian.

Meskipun tidak signifikan pada taraf 5%, nilai R Square sebesar 0,548 menunjukkan bahwa DER dan TATO secara bersama-sama mampu menjelaskan 54,8% variasi ROE dalam model penelitian. Sementara itu, 45,2% variasi ROE dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,418 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROE menjadi 41,8%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2016–2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,133 > 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,094. Dengan demikian, H1 tidak didukung.
2. Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,129 > 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 21,009. Dengan demikian, H2 tidak didukung.
3. Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 4,237 dengan nilai signifikansi sebesar 0,062 > 0,05. Dengan demikian, H3 tidak didukung.
4. Nilai R Square sebesar 0,548 menunjukkan bahwa DER dan TATO secara bersama-sama mampu menjelaskan 54,8% variasi ROE, sedangkan 45,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi perusahaan**, PT Mitra Adiperkasa Tbk diharapkan tetap memperhatikan pengelolaan struktur modal dan penggunaan aset secara efektif. Meskipun DER dan TATO tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROE dalam penelitian ini, kedua rasio tersebut tetap dapat digunakan sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.
2. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi ROE, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 45,2% variasi ROE dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian atau menggunakan objek perusahaan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih beragam.
3. **Bagi penelitian selanjutnya**, disarankan untuk menggunakan jumlah observasi yang lebih besar sehingga analisis dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan antara struktur modal, aktivitas aset, dan profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management. Cengage Learning.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Grasindo.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.

PT Mitra Adiperkasa Tbk. (2016–2025). Laporan Tahunan PT Mitra Adiperkasa Tbk. Jakarta: PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Bursa Efek Indonesia. (2016–2025). Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.